



FAKULTAS
EKONOMI

Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan
Jl. M.H. Thamrin Boulevard,
Tangerang, Banten 15811, Indonesia
Telp +62 21 5460901
Fax (021) 5421 0992
Website www.ncbma.global.uph.edu

ISBN 978-979-96162-1-0



9789799616218

SUPPORTED BY :

BOOKS & BEYOND

MILLENNIUM
VILLAGE

Global Smart City

UPH
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS
EKONOMI

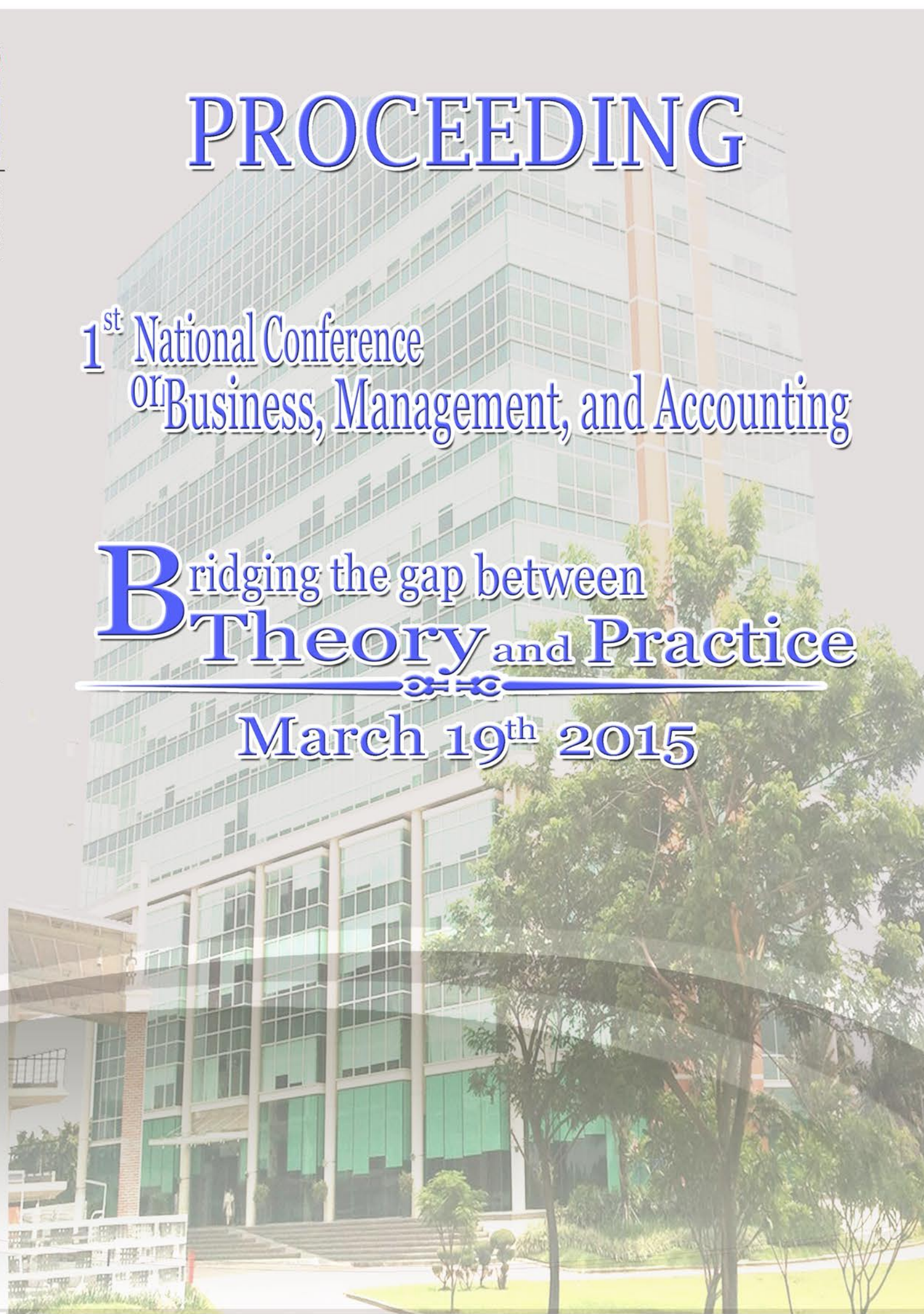
PROCEEDING

1st National Conference
Of Business, Management, and Accounting

Bridging the gap between
Theory and Practice

March 19th 2015

1st National Conference on Business, Management, and Accounting



SAMBUTAN KETUA PANITIA

1st NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS, MANAGEMENT, AND ACCOUNTING

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan kepada kita semua sehingga acara *1st National Conference on Business, Management, and Accounting* dapat terselenggara. Tema acara ini adalah “Menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek”. Tema yang dipilih ini dimaksudkan untuk mendorong para akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, manajemen, dan akuntansi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Pelita Harapan, Bapak Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., yang telah mendukung kegiatan ini;
2. *Executive Dean* Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Bapak John Riady, B.A., MBA., JD., yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini;
3. *Assoc. Dean* Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan, Drs. David Widihandojo, B.Sc., Ph.D, yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen serta mahasiswa sebagai panitia, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi terselenggaranya acara ini;
5. Bapak dan Ibu reviewer yang telah meluangkan waktu dalam memeriksa artikel-artikel; dan
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Praktisi serta para mahasiswa yang telah menyumbang artikel hasil penelitian.

Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua khususnya untuk kepentingan pengembangan ilmu dan aplikasi praktek. Kami memohon maaf jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan pada kegiatan ini. Saran dan kritik yang membangun kami nantikan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada acara-acara selanjutnya.

Karawaci, 1 Maret 2015
Ketua Panitia,

Dr. Sabrina O. Sihombing, SE., M.Bus

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA NCBMA	I
DAFTAR ISI	II
SUSUNAN PANITIA	VIII
DEWAN REVIEWER	IX
PROFIL KEYNOTE SPEAKER	X
SUSUNAN ACARA	XII
PETA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN	XIII
DAFTAR INSTITUSI PEMAKALAH	XIV

ACCOUNTING (1 – 237)	
NAMA	JUDUL
Anggraeni Dian Kurniawati	PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP KEAHLIAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN
Cahyo Indraswono	PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEGAL ORIGIN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Penelitian Perusahaan Asia Terdaftar di Newyork Stock Exchange)
Elen Puspitasari, Ida Nurhayati, dan Wahyu Meiranto	TEORI POSTUR MOTIVASI DALAM STUDI EKSPERIMEN KEPUTUSAN KEPATUHAN PAJAK DI INDONESIA
Faiz Zamzami dan Ihda Arifin Faiz	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE IPOS(Studi Kasus di Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tirtorahayu, Kecamatan Tirtonirmolo, BKM Maju Makmur, Kecamatan Pleret, dan BKM Artha Murti, Kecamatan Trimurti, Kabupaten Bantul, DIY)
Karina Crist Kusumarini, MI Mitha Dwi Restuti, dan Paskah Ika Nugroho	REAKSI PASAR TERHADAP <i>SUSTAINABILITY INFORMATION</i> PADA PERUSAHAAN
Lydia Setiawan dan Lina	THE INFLUENCE OF AUDITOR’S CHARACTERISTICS ON AUDIT QUALITY
Melinda Haryanto dan Rousilita Suhendah	PENGUJIAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Monica Meidiana dan Antonius Herusetya	THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARD REAL EARNINGS MANAGEMENT
Mulyadi Noto	EARNINGS MANAGEMENT AND CORPORATE GOVERNANCE: EMPIRICAL EVIDENCE OF TRADE-OFF BETWEEN ACCRUAL EARNINGS MANAGEMENT AND REAL EARNINGS MANAGEMENT
R. Ait Novatiani dan Yuliana Sitanggang	PENGARUHAUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di Bidang Industri Strategis Kota Bandung)
Ratih Kusumastuti	PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH PUSAT (SAPP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA / BMKG JAWA TENGAH
Rita Stella dan Partogin Sormin	ANALISIS PENGARUH MEKANISME <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP PENGUNGKAPAN <i>ENTERPRISE RISK MANAGEMENT</i> (ERM)
Syurmita dan Jumansyah	KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN:STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA
Tenny Arlianto dan Elisabeth Penti Kurniawati	PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI BAGI KEBERHASILAN UMKM

Teti Rahmawati	PENERAPAN <i>ACTIVITY BASED COSTING</i> UNTUK MEREDUKSI BIAYA, PENETAPAN HARGA YANG KOMPETITIF DAN PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN
Victoria Ari Palma Akadiati dan Imelda Sinaga	HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR, SEBELUM DAN SETELAH MELAKUKAN RESTATEMENT
ECONOMIC (254 – 425)	
Adinda Juliani K dan Iman Murtono Soenhadji	THE POTENCY AND COMPETITIVENESS OF RUBBER AND PULP EXPORTS COMMODITIES IN ASEAN REGION (Case Study of Indonesia, Thailand, and Malaysia 2001-2013)
Caroline Boen	WATER POLLUTION IN INDONESIA: THE EFFECTIVENESS OF ENVIRONMENTAL REGULATIONS
Erric Wijaya	PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM PERIODE 2010 – 2013
Idwar	DECISION SUPPORT SYSTEM WORKING CAPITAL LENDING (WCL) USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) AND ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) THE MAIN BRANCH BANK NAGARI PADANG
Mujinodan Kusmardono	PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DI KABUPATEN BANTUL DIY
Purnamawati Helen Widjaja dan Irwan Wisanggeni	POTENSI PENERIMAAN PAJAK DARI TRANSAKSI <i>e-COMMERCE</i> DI INDONESIA
Retno Hendrowati ,Iin Mayasari, Iyus Wiadi, Asriana Issa Sofia, dan Devi Wulandari	PENERAPAN <i>e-GOVERNMENT</i> UNTUK MENDUKUNG TERCIPTANYA <i>SMART GOVERNMENT</i> : TELAHAH KONSEPTUAL
Rulyanti Susi Wardhani dan Devi Valeriani	PENDEKATAN VALUE FOR MONEY DAN KEMANDIRIAN KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP REALISASI APBD PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Sugiartiningsih	ANALISIS FLUKTUASI RUPIAH TERHADAP DOLLAR AMERIKA SERIKAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP IMPOR INDONESIA DARI AMERIKA SERIKAT PERIODE 1988-2012
ENTREPRENEUR (439 – 579)	
Andhika Ariella Lumemban dan Wirawan ED Radianto	PROSES DAN DAMPAK <i>START-UP BUSINESS</i> PADA KOMUNITAS: Studi Kasus <i>Social Entrepreneurship</i> di Pendidikan <i>Entrepreneurship</i>
Arum Rakhmasari Octavianingsih	FORMULATION DEVELOPMENT STRATEGY SUGARCANE PARTNERSHIP AT PT. GUNUNG MADU PLANTATIONS (GMP)
Christina Yanita Setyawati	PERAN MENTORING DALAM PERKEMBANGAN <i>START-UP-BUSINESS</i> PADA UNIVERSITAS CIPUTRA
Fransisca Desiana Pranatasari dan Alexander Wahyudi Henky S	<i>ENTREPRENEURIAL SPIRIT</i> PERUSAHAAN KELUARGA MENGHADAPI TANTANGAN DAN PELUANG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)
Hutomo Rusdianto dan Zuliyati	ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS INDUSTRI ROKOK DI KABUPATEN KUDUS
Ika Suhartanti Darmo	ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND ENTREPRENEURSHIP INTENTION ON COLLEGE STUDENTS
Mulatsih	PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PERGULIRAN DANA (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Diploma Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma)
Rosdiana Sijabat	SOCIAL ENTREPRENEURSHIP AND POVERTY ALLEVIATION: A REVIEW OF THE LITERATURE
Sri Nathasya Br Sitepu	PENERAPAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI PADASTART-UP BISNIS STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA SURABAYA
Yoyon Supriadi dan Iswandi Sukartaatmadja	ANALISIS FAKTOR DETERMINAN INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BOGOR

Zuliyati dan Hutomo Rusdianto	PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM DALAM RANGKA MENGHADAPI MEA DI KABUPATEN KUDUS
FINANCE (580 – 812)	
Arlin Ferlina Moch. Trenggana dan Hery Bowopoernomo	PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Rokok yang Listing di BEI periode 2008-2013)
Ayu Anggraeni dan Asri Surya	THE CAPITAL STRUCTURE PUZZLE REVISITED: EVIDENCE FROM INDONESIA
Budi Rustandi Kartawinata	PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE DAN WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013
Devina Tarigan dan Francis M. Hutabarat	CAPM METHOD USED IN ASSESSING RISK AND RETURN TO DETERMINE STOCK INVESTMENT OPTIONS IN THE BANK SECTOR OF THE <i>JAKARTA STOCK EXCHANGE COMPOSITE</i> PERIOD OF 2007-2009 IN THE <i>INDONESIA STOCK EXCHANGE</i>
Erwin Saraswati	EFISIENSI PERBANKAN: BIAYA, PROFIBILITAS, DAN DETERMINANNYA
Felisia dan William Tjong	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi pada Periode Sebelum dan Sesudah Krisis Finansial 2008)
Haryeni, Dedi Fernanda, dan Khadijah Ath Thahirah	PENGARUH DEFAULT RISK, MANAGEMENT QUALITY, PRIMARY RATIO DAN OPPORTUNITY COST TERHADAP MARGIN BANK SYARIAH
Julyana Wijaya	KRISIS PASAR KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI EARLY WARNING INDICATOR KRISIS KEUANGAN DI INDONESIA
Kiki Suciningtias dan Yie Ke Feliana	EARNINGS MANAGEMENT DURING IPO AT INDONESIA LISTED COMPANIES
Melinda Andriati dan Felizia Arni Rudiawarni	PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP <i>CAPITAL STRUCTURE</i>
Rita Juliana dan Daulat Pohan	HUBUNGAN POLITIK DAN COST OF DEBT: STUDI PADA PERUSAHAAN INDONESIA
Satya Sarawana dan Nicken Destriana	INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM, CORPORATE DEBT FINANCING, DIVIDEND AND FIRM SIZE ON EARNINGS QUALITY
Supriyono dan Dian Wismar'ain	KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
Susanto Wibowo	EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PEMERINTAH DIASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Singapore, Malaysia)
Swanto Sirait dan Devi Lestari	PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Teti Rahmawati	INDIKASI MORAL HAZARD DALAM PENYALURAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT (813 – 1136)	
Agus Munandar	WHY EMPLOYEE CHOOSE PARTICIPATORY PERFORMANCEMEASUREMENT?
Ahalik, Abriadi, dan Presti Rosiana	THE IMPACT OF IFRS IMPLEMENTATION TOWARDS EARNINGS QUALITY OF INDONESIAN LISTED COMPANIES IN LQ-45 INDEX
Angelina Kirana Permana dan Antonius Herusetya	THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON AUDITOR CHOICE: STUDY IN THE INDONESIAN CONTEXT
Ardaya Chandra Mahardika dan Rosaly Franksiska	ANALYSIS ON THE INFLUENCE OF JOB PERFORMANCE TOWARD PROMOTION (CASE STUDY ON <i>PT. Matahari Departement Store</i> Simpang Lima Semarang)
Ari Soetiyani dan	PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA

Diah Kusuma Wardany	KARYAWAN DENGAN PENGEMBANGAN KARIR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFACTURE COMETA CAN CORPORATION
Bekha Widya M dan Yohana F. Cahya Palupi Meilani	PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN
Brenda Aurista E. F Rumbajan	DIGITAL BOOM: MILLENNIAL GENERATION PREFERRED LEARNING METHOD (Study of Higher Education Student)
Budi Kartono dan Heru Suprihadi	PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN HARAPAN BERKEMBANG TERHADAP TANGGUNG JAWAB PROFESI DAN MOTIVASI DOSEN DI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TIMUR
Farika Nikmah	KETERKAITAN SOFT COMPETENCE DENGAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA
Hania Aminah	EVALUASI PELATIHAN ARRUM (Ar-Rahn Usaha Mikro Kecil) PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGADAIAN JAKARTA PUSAT
Hartono Raharjo	PARADIGMA PERENCANAAN PAJAK DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH EKONOMIS
Hendra Murtanto dan Lamtiur H. Tampubolon	PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA SOSIAL TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI SUATU PERUSAHAAN BAKERY
Henny Sulistianingsih dan Edriny Nur Fadla	PENGARUH <i>PSYCHOLOGICAL CAPITAL</i> TERHADAP KEPUASAN KERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
Jerry Marcellinus Logahan dan Dita Lidya Praditta	INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL LEARNING CULTURE, PERCEIVED JOB COMPLEXITY, AND PROACTIVE PERSONALITY OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND INTRINSIC MOTIVATION
Lukiyana dan Nursaman	PENGARUH DIKLAT DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI STATUS LAUT DENGAN KOMPENSASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PENERUKAN INDONESIA (PERSERO) JAKARTA
Mahir Pradana	PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP TINGKAT TURNOVER KARYAWAN DI PT. MAGENTA CABANG BANDUNG
Mellyna Eka Yan Fitri, Prima Yulianti, dan Nofri Yendra	EVALUASI INDIKATOR PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PT. SEMEN PADANG TAHUN 2014
Rochdi Wasono, Soesanto, Samsudi, dan Joko Susanto	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH BERBASIS BUDAYA ORGANISASI
Rudy Pramono	PENDEKATAN NANO UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI KERJA
Sabrina O. Sihombing dan Rudy Pramono	INDONESIAN YOUTH VALUES AND CORRUPTION: A DESCRIPTIVESTUDY
Senny Harindahyani	REALITAS MATERIALITAS DALAM TEORI DAN PRAKTIK
Supeni Anggraeni Mapuasari dan Bambang Riyanto L.S	THE INFLUENCE OF MORAL REASONING AND PERCEIVED IMPORTANCE OF MORALINTENT TO GOVERNMENT'S EXTERNAL AUDITORPROFESSIONAL SKEPTICISM
Sylvia Sari Rosalina	MODEL PENINGKATAN KINERJA EKSPATRIAT DALAM PERSPEKTIF PERILAKU ORGANISASI
Yeny Kopong dan Marselena Asong	PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT MANDOM INDONESIA, TBK
Zulfikar Ikhsan Pane	BARISTA AS HUMAN CAPITAL
MARKETING (1137 – 1596)	
Adelia Fardani Prawira dan Margaretha Pink Berlianto	HUBUNGAN CITRA MEREK PERUSAHAAN, PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN
Ahmad Hanfan	PENGARUH PERSEPSI KUALITAS TERHADAP MINAT BELI ULANG MELALUI SIKAP TERHARAP MEREK

Andrew Wijayadan Innocentius Bernarto	PENGARUH KESADARAN MEREK, ASOSIASI MEREK, KESAN KUALITAS, DAN LOYALITAS MEREK TERHADAP NIAT UNTUK MEMBELI
Anton dan Suhaji	ANALISIS EVALUASI KONSUMEN TERHADAP <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) (Studi Kasus pada PT. Matahari Putra Prima Tbk (Hypermart) di Semarang)
Arry Widodo dan Rennyta Yusiana Dinie Setyani	ANALISIS SIKAP KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT PRODUK SAMSUNG GALAXY GRAND DAN SONY XPERIA C DENGAN MENGGUNAKAN MODEL MULTIATRIBUT FISHBEIN
Badawi dan HM. Thamrin	NILAI NASABAH BANK SYARIAH: PENGARUHNYA CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING (CRM) DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK SYARIAH
Beatrix Lapalelo, Riane Johnly Pio, dan Johny Revo.Elia Tampi	PENGARUH SISTEM INFORMASI PEMASARAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN
Dwi Cahyono dan Miko Andi Wardana	PENGARUH PERTIMBANGAN, PENGETAHUAN, DAN SIKAP NASABAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH DI KOTA DENPASAR Studi Empiris Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar (Nasabah Bank Muamalat, Bank BRIS, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri)
Eirene Ivana Lasut dan John J.O.I Ihalauw	THE STRATEGIC MARKETING FOR SOCIAL ENTERPRISE: A CASE STUDY OF YCAB FOUNDATION
Endang Ruswanti dan M. Unggul Januarko	KEPERCAYAAN, KOMITMEN, KOMUNIKASI TERHADAP LOYALTY BANK
Fella Saiyati dan Ai Lili Yulianti	PENGARUH IKLAN DAN KUALITAS PRODUK KFC PAKET SUPER BESAR TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Studi Pada KFC Cabang Buah Batu Bandung)
Ferryal Abadi	PENGARUH CUSTOMER CLUB TERHADAP RETENTION (CUSTOMER CLUB EFFECT TO RETENTION)
Hanny Nurlatifah dan Bambang Eko	ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN TERHADAP KEPEMILIKAN SERTIFIKAT HALAL MUI DAN BRAND CREDIBILITY PADA RESTORAN SIAP SAJI
Imelda dan Willy Gunadi	PENGARUH <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> TERHADAP <i>CUSTOMER SATISFACTION</i> , <i>LOYALTY INTENTION</i> DAN <i>WORD-OF-MOUTH</i> PADA LAYANAN AUTO2000
Jan Horas V Purba dan Annaria Magdalena Marpaung	KAJIAN EPIC MODEL DALAM MENGUKUR EFEKTIVITAS PERIKLANAN
Jihan Mirzah dan Willy Gunadi	SENSE OF VIRTUAL COMMUNITY PADA LEVEL INDIVIDU DALAM KOMUNITAS NATURAL COOKING CLUB
Kustiadi Basuki	SIKAP DAN KEPUASAN PENGEMUDI ANGKUTAN TAKSI TERHADAP SISTEM KOMISI JASA ANGKUTAN TAKSI BLUE BIRD (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN TAKSI BLUE BIRD POOL KRAMAT JATI)
Made Wahyu Adhiputra	THEORY OF ATTRIBUTION: PROTESTS OF KAIN ENDEK PRODUCERS AND CONSUMER PURCHASE INTENTIONS IN THE CITY OF DENPASAR
Metta Padmalia dan John J.O.I Ihalauw	PENGARUH ANTESEDEN TERHADAP KEGEMBIRAAN-HATI PELANGGAN DAN GETOK-TULAR MELALUI LOKASI SEBAGAI MODERATOR (Studi pada Hotel Wisata Magelang)
Mumuh Mulyana	ANALISIS PENGARUH BUKTI FISIK, KEHANDALAN, KETANGGAPAN DAN EMPATI DALAM PELAYANAN PERPUSATAKAAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA
Novita, Devita E.N. Mukuan, dan Jansen	IKLAN LAYANAN MASYARAKAT: STRATEGI MENGEDUKASI KONSUMEN TENTANG PANGAN ORGANIK LOKAL
Nusa Muktiadji dan Budi Setiawan	ANALISIS CITRA DAN PREFERENSI MEREK PERGURUAN TINGGI SWASTA BIDANG ILMU EKONOMI DI WILAYAH BOGOR DALAM MEMBENTUK MINAT STUDI LANJUT SISWA SMA DAN SMK
Puji Rahayuningtyas	BUSINESS SURVIVAL: CUSTOMER DATABASE MANAGEMENT AS A

	STRATEGY TO CREATE CUSTOMER LOYALTY
Ramos Julian dan Yenny Purwati	PENGARUH IKLAN MEDIA SOSIAL <i>TWITTER</i> TERHADAP INTENSI PEMBELIAN (STUDI PADA MAHASISWA UKSW <i>FOLLOWERS</i> PASCO SALATIGA)
Rennyta Yusiana, Arry Widodo, dan Age Febiar Kania Dewi	ANALISIS PERCEIVED QUALITY OS ANDROID TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
Ribka Anastasia dan Sabrina O. Sihombing	PERAN KEPERCAYAAN MEREK, KEPUASAN MEREK, DAN KOMITMEN DALAM MEMPREDIKSI LOYALITAS PELANGGAN
Teofilus	INFLUENCE OF THE STORE IMAGE AND PRODUCTS KNOWLEDGE TO THE CONSUMER BUYING INTENTIONS
Whony Rofianto	SERVICE QUALITY AS A DRIVER OF CUSTOMER SATISFACTION AND WORD-OF-MOUTH IN HIGHER EDUCATION CONTEXT
Yansor Djaya, Muh. Yunus Amar, Julius Jilbert, dan Hendra S. Thayf	<i>AIRLINE SERVICE QUALITY</i> PADA INDUSTRI PENERBANGAN INDONESIA
Yofina Mulyati	ANALISIS PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PADANG
Zulganef, Taufik Rachim, dan Deasy Kusumadewi	HUBUNGAN <i>BRAND IMAGE</i> DAN KUALITAS JASA DENGAN LOYALITAS KONSUMEN ELFA MUSIC SCHOOL CABANG ANTAPANI BANDUNG

SUSUNAN PANITIA

Dewan Penasehat	: 1. Prof. Gracia S. Ugut, Ph.D 2. Prof. John J.O.I Ihalauw, SE., Ph.D 3. John Riady, BA., MBA., JD
Ketua	: Dr. Sabrina O. Sihombing S.E., M.Bus
Sekretaris	: Greisye Magdalena, S.Kom
Bendahara	: Margaretha P. Berlianto, SE., MM., Ak.
Anggota	: 1. Dr. Kim Sung Suk B.A., M.Sc. 2. Willy Gunadi, S.Kom, MM., Ph.D 3. Melinda Haryanto, SE., MM., Ak., CA. 4. Danet A. Patria, SE., MM. 5. Sherly Eria 6. Arradu M. Habibie

DEWAN REVIEWER

1. Prof. John J.O.I Ihalauw (Universitas Pelita Harapan)
2. Dr. Antonius Herusetya, MM., Ak., CA. (Universitas Pelita Harapan)
3. Dr. Sabrina O. Sihombing, S.E., M.Bus. (Universitas Pelita Harapan)
4. Dr. Innocentius Bernarto (Universitas Pelita Harapan)
5. Dr. Iin Mayasari, S.Pd., S.IP., M.M., M.Si (Universitas Paramadina)
6. Dr. Zulganef, M.M. (Universitas Widyatama Bandung)
7. Dr. Titik Indrawati (Universitas Bina Nusantara)
8. Dr. Istiniangsih, M.SAK (Universitas Mercu Buana)
9. Dr. Endang Ruswanti (Universitas Esa Unggul)

PROFILE KEYNOTE SPEAKER

Prof. Dr. Ir. Roy Sambel, MBA **Dean of IPMI International Business School**



Beliau sebagai akademisi, pengusaha (profesional dan pengusaha), dan investor (produk pasar keuangan, usaha bisnis, dan properti / real estate).Tiga puluh tahun berpengalaman mengajar, Profesor Ekonomi Keuangan. Menulis lebih dari 30 buku, lebih dari 1.000 artikel di media bisnis. Beliau sebagai trainer dan konsultan di lebih dari 100 perusahaan (lokal dan multinasional, swasta dan BUMN) dan organisasi (pemerintah instansi / regulator, tidak-untuk-profit, dll): Keuangan, Investasi, Ekonomi, Strategi, Kewirausahaan, Inovasi & Kreativitas, Manajemen Risiko, Menulis Bisnis & Presentasi Keterampilan, Manajemen Kinerja, dan lain – lain. Gelar Sarjana Statistik dengan predikat *cum laude* pada Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor (IPB). Gelar S2 diperoleh di *Rotterdam School of Management Erasmus University* dan *The Wharton*

*School University Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat. Gelar S3 (Doktor) diraihnya dengan predikat *cum laude* di *The Joseph M Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, Amerika Serikat.**

PROFILE KEYNOTE SPEAKER

Suwandy Lee, SE., MBA Senior Vice President of Well-Known International Bank



Alumnus Universitas Pelita Harapan dengan Sarjana Manajemen Keuangan CAP 3,99 / 4 - Lulusan Terbaik dari 11 Sarjana Wisuda 2007 (Summa Cum Laude). Platinum Award Beasiswa penuh untuk studi sarjana seluruh. Pemenang dari UPH Outstanding Student Award 2006 (baik dalam catatan akademis dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan). Berpengalaman sekitar 7 tahun dalam Jasa Keuangan, dengan keahlian yang luas manajemen - penjualan dan penasehat klien, integrasi arah strategis, pengembangan produk dan pengawasan kantor menengah. Analisis kuantitatif yang luar biasa dan kemampuan memecahkan masalah. Kuat dalam analisis keuangan dan riset pasar. Baik dalam keterampilan komunikasi dan kualitas kepemimpinan. Track record yang konsisten dari berprestasi dan pribadi yang sangat baik di kedua lingkungan akademik dan bekerja.

SUSUNAN ACARA

Kamis, 19 Maret 2015

Waktu	Tempat	Kegiatan
07.00 – 08.00	D 501	Registrasi
08.00 – 08.30	D 501	Pembukaan
08.30 – 09.00	D 501	Pandangan Umum oleh Prof. Dr. Ir Roy H. M. Sambel, MBA
09.00 – 09.30	D 501	Pandangan Umum oleh Suwandy Lee, SE., MBA
09.30 – 10.00	D 501	Tanya & Jawab
10.00 – 12.00	F Building	Diskusi panel sesi I
12.00 – 13.00	Olympic Swimming Pool UPH	Makan Siang
13.00 – 16.00	F Building	Dikusi panel sesi II
16.00 – 16.30	F 702	Penutupan dan Pengumuman Best Paper

PETA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

- A Building A
- B Building B
- C Building C
- D Building D
- E Building E
- F Building F

- G VIP Grand Stand
- I Drop Point
- J Building Hope
- Dm Dormitory

- 1 Books & Beyond Bookstore
- 2 Dynaplast Tower
- 3 Johannes Dentoro Library
- 4 Grand Chapel
- 5 Matahari Tower
- 6 Food Junction

- 7 MYC Lounge & Dormitory
- 8 Basketball Court
- 9 Gym & Fitness Centre
- 10 Olympic Size Swimming Pool
- 11 International Standard Soccer Field
- 12 Futsal Area

CAMPUS MAP DIRECTORY



DAFTAR INSTITUSI PEMAKALAH

Nomor	Daftar Institusi Pemakalah
1	Kalbis Institute Jakarta
2	Politeknik Negeri Malang
3	PT. Alisan Catur Adhirajasa
4	Rayakahyan Group
5	STIE Indonesia Banking School
6	STIE Kesatuan
7	STIE Widya Manggala
8	STIE YKPN Yogyakarta
9	STIESIA Surabaya
10	STIM Amkop Palembang
11	STMIK Perguruan Tinggi Teknokrat
12	Trisakti School of Management
13	Universitas 17 Agustus 1945
14	Universitas Advent Indonesia
15	Universitas Al Azhar Indonesia
16	Universitas Andalas Padang
17	Universitas Atma Jaya Jakarta
18	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
19	Universitas Bina Nusantara
20	Universitas Brawijaya Malang
21	Universitas Buddhi Dharma
22	Universitas Bunda Mulia
23	Universitas Ciputra Surabaya
24	Universitas Dharma Andalas
25	Universitas Diponegoro Semarang
26	Universitas Esa Unggul Jakarta
27	Universitas Gadjah Mada
28	Universitas Gunadarma
29	Universitas Hasanuddin Makassar
30	Universitas Jambi
31	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
32	Universitas Kristen Satya Wacana
33	Universitas Kuningan
34	Universitas Mahendradatta Bali
35	Universitas Muhammadiyah Cirebon
36	Universitas Muhammadiyah Jember
37	Universitas Muhammadiyah Semarang
38	Universitas Muhammadiyah Tangerang
39	Universitas Muria Kudus
40	Universitas Negeri Jakarta
41	Universitas Negeri Semarang
42	Universitas Pancasila
43	Universitas Paramadina
44	Universitas Pelita Harapan Surabaya

45	Universitas Pelita Harapan Tangerang
46	Universitas Podomoro
47	Universitas Presiden
48	Universitas Sam Ratulangi Manado
49	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
50	Universitas Sriwijaya Palembang
51	Universitas Stikubank Semarang
52	Universitas Surabaya
53	Universitas Tarumanagara
54	Universitas Telkom
55	Universitas WR Supratman Surabaya
56	Universitas Widyatama Bandung

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH PUSAT (SAPP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA/BMKG JAWA TENGAH

Ratih Kusumastuti

Universitas Jambi

e-mail: ratihkusumastuti@unja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan serta menganalisis seberapa besar dampak penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah, (2) Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah adalah pada tingkat sedang/cukup.

Populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai bagian keuangan BMKG Jawa Tengah yang berjumlah 30 orang. Sedangkan penelitian ini adalah menggunakan metode sensus. Dengan demikian jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah, dengan demikian hipotesis 1 diterima, (2) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah adalah pada tingkat sedang/cukup, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat, Laporan Keuangan, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

1. Pendahuluan

Akuntansi dapat diartikan sebagai bahasa bisnis untuk mengkomunikasikan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh manajemen kepada pihak di luar organisasi. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan oleh pengguna. Proses di sini mengandung pengertian rangkaian kegiatan yang harus dilakukan (Fess dan Warren, 1990:7).

Sistem akuntansi tidak dapat dilepaskan dari definisi akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Fess dan Warren (1990:1) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah sistem yang dapat menyajikan informasi untuk digunakan

dalam hubungan bisnis dan pelaporan kepada pemilik, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam hubungannya dengan penyediaan informasi, sistem akuntansi dapat disebut atau sama dengan sistem informasi akuntansi. Informasi keuangan ditujukan kepada pihak ekstern dan pihak intern organisasi. Untuk menyediakan informasi ini, maka dibuat suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan untuk pihak luar dan informasi lainnya yang dibutuhkan manajemen.

Sehubungan dengan hal tersebut, Boockholdt (1991:5) menyatakan bahwa sistem yang bertujuan untuk mencatat, memproses dan melaporkan transaksi yang lalu disebut sistem informasi akuntansi keuangan (*financial accounting*)

information system). Selanjutnya dikemukakan oleh Boockholdt (1991:5) bahwa *financial accounting information system* merupakan bagian dari *managerial accounting information system*. *Managerial accounting information system* menghasilkan laporan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern dan ekstern organisasi. Untuk tujuan pelaporan ekstern digunakan metode akuntansi, sedangkan untuk tujuan pelaporan intern digunakan metode yang diinginkan manajemen.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pihak manajemen untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak di luar organisasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Untuk itu agar laporan keuangan manajemen bisa memenuhi empat karakteristik di atas (dapat dipahami, relevan, netralitas, dapat dibandingkan), dan bisa bermanfaat bagi semua pihak, maka penerapan sistem akuntansi pada laporan keuangan tersebut harus dapat berjalan dengan baik. Karena dengan penerapan sistem akuntansi yang baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dibuat.

Namun perlu digarisbawahi, bahwa penerapan sistem akuntansi suatu pemerintahan dari suatu negara akan sangat bergantung kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku pada negara yang bersangkutan. Ciri-ciri terpenting atau persyaratan dari sistem akuntansi pemerintah (menurut United Nations/PBB dalam bukunya *A manual for Government Accounting*, dikutip dari Buku Akuntansi Pemerintahan yang disusun oleh Sonny Loho & Sugiyanto) (dikutip oleh Bastari, 2004:4), antara lain disebutkan bahwa:

- Sistem akuntansi pemerintah harus dirancang sesuai dengan konstitusi dan

peraturan perundang-undangan yang berlaku pada suatu negara.

- Sistem akuntansi pemerintah harus dapat menyediakan informasi yang akuntabel (artinya dapat dipertanggungjawabkan dan diaudit).
- Sistem akuntansi pemerintah harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk penyusunan rencana/program dan evaluasi pelaksanaan secara fisik dan keuangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pemerintah adalah sistem akuntansi yang dirancang sesuai dengan konstitusi dan undang-undang, yang memberikan informasi yang akuntabel, serta menyediakan informasi untuk penyusunan program dan evaluasi.

Akan tetapi kenyataannya sistem pencatatan yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya pemerintah Indonesia selama ini belum dapat dikatakan sebagai sistem informasi akuntansi keuangan, dan informasi keuangan yang dihasilkan juga belum dapat dikatakan sebagai laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga sistem pencatatan ini belum dapat disebut sistem akuntansi (Jamason Sinaga, Ak.).

Hal inilah yang menyebabkan dampak pada laporan keuangan di tingkat wilayah-wilayah di bawahnya, termasuk pada Penanggung Jawab UAPPA Wilayah Jawa Tengah (dalam hal ini Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah), yang notabene sebagai lembaga instansi milik pemerintah. Instansi ini juga memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangannya pada tingkat wilayah yang dipimpinnya sesuai dengan yang diamanatkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1 2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Stasiun Klmatologi Semarang adalah merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Negara/Lembaga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan pada Stasiun Klimatologi Semarang sudah mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 1 Tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Disamping itu, informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan tersebut juga telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Namun demikian, fenomena yang terjadi bahwa laporan keuangan yang telah dibuat oleh Stasiun Klimatologi Semarang tersebut, masih belum sempurna, artinya dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Stasiun Klimatologi Semarang hanya terdiri atas realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan, belum sepenuhnya sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Ketidak sempurnaan laporan keuangan tersebut disebabkan oleh salah satunya dari penerapan sistem akuntansi pemerintah pusat yang masih belum jelas (dalam hal ini aplikasi dari departemen keuangan yang setiap saat mengalami update dengan versi baru), sehingga data tidak bisa diinput secara cepat dan akurat oleh Stasiun Klimatologi Semarang selaku UAKPA (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran). Disamping itu kemampuan sumber daya manusia dalam memasukkan transaksi pada sistem akuntansi juga masih

terbatas, sehingga semuanya ini berdampak pada laporan keuangan pada Stasiun Klimatologi Semarang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan serta menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah JawaTengah.

2. Review Literatur dan Hipotesis

2.1. Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat

a. Sistem Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai bahasa bisnis untuk mengkomunikasikan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh manajemen kepada pihak di luar organisasi. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan oleh pengguna. Proses di sini mengandung pengertian rangkaian kegiatan yang harus dilakukan (Fess dan Warren, 1990:7).

Sistem akuntansi tidak dapat dilepaskan dari definisi akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Selanjutnya Fess dan Warren (1990:1) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah sistem yang dapat menyajikan informasi untuk digunakan dalam hubungan bisnis dan pelaporan kepada pemilik, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam hubungannya dengan penyediaan informasi, sistem akuntansi dapat disebut atau sama dengan sistem informasi akuntansi. Sebagaimana diuraikan di atas, informasi keuangan ditujukan kepada pihak ekstern dan pihak intern organisasi. Untuk menyediakan informasi ini, maka

dibuat suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan untuk pihak luar dan informasi lainnya yang dibutuhkan manajemen.

Sehubungan dengan hal tersebut, Boockholdt (1991:5) menyatakan bahwa sistem yang bertujuan untuk mencatat, memproses dan melaporkan transaksi yang lalu disebut sistem informasi akuntansi keuangan (*financial accounting information system*). Selanjutnya dikemukakan oleh Boockholdt (1991:5) bahwa *financial accounting information system* merupakan bagian dari *managerial accounting information system*. *Managerial accounting information system* menghasilkan laporan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern dan ekstern organisasi. Untuk tujuan pelaporan ekstern digunakan metode akuntansi, sedangkan untuk tujuan pelaporan intern digunakan metode yang diinginkan manajemen.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pihak manajemen untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak di luar organisasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Untuk itu agar laporan keuangan manajemen bisa memenuhi empat karakteristik di atas (relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami), dan bisa bermanfaat bagi semua pihak, maka penerapan sistem akuntansi pada laporan keuangan tersebut harus dapat berjalan dengan baik. Karena dengan penerapan sistem akuntansi yang baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dibuat.

b. Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah

Penerapan sistem akuntansi suatu pemerintahan dari suatu negara akan sangat bergantung kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku pada negara yang bersangkutan. Ciri-ciri

terpenting atau persyaratan dari sistem akuntansi pemerintah (menurut United Nations/PBB dalam bukunya *A manual for Government Accounting*, dikutip dari Buku Akuntansi Pemerintahan yang disusun oleh Sonny Loho & Sugiyanto) (dikutip oleh Bastari, 2004:4), antara lain disebutkan bahwa:

- Sistem akuntansi pemerintah harus dirancang sesuai dengan konstitusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada suatu negara.
- Sistem akuntansi pemerintah harus dapat menyediakan informasi yang akuntabel (artinya dapat dipertanggungjawabkan dan diaudit).
- Sistem akuntansi pemerintah harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk penyusunan rencana/program dan evaluasi pelaksanaan secara fisik dan keuangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pemerintah adalah sistem akuntansi yang dirancang sesuai dengan konstitusi dan undang-undang, yang memberikan informasi yang akuntabel, serta menyediakan informasi untuk penyusunan program dan evaluasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah di Indonesia selama ini juga telah memiliki sistem pencatatan yang dapat menghasilkan informasi keuangan untuk tujuan intern pemerintah, bahkan untuk tujuan luar organisasi. Pemerintah pusat mempunyai sistem pencatatan yang memungkinkan disusunnya Perhitungan Anggaran Negara (PAN) yang disampaikan kepada DPR. Pemerintah Daerah memiliki sistem pencatatan seperti diatur dalam Manual Keuangan Daerah (MAKUDA) yang memungkinkan dilakukannya pencatatan keuangan untuk tujuan intern pemerintah daerah dan Realisasi Anggaran Belanja Daerah yang disampaikan kepada DPRD. Seluruh proyek - proyek pemerintah

menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan untuk tujuan proyek itu sendiri (manajemen) dan untuk pihak luar seperti (manajemen) dan untuk pihak luar seperti KPMN, Bappeda, Instansi Induk bahkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Secara khusus proyek-proyek yang mendapat pinjaman/bantuan luar negeri menyusun laporan keuangan yang ditujukan kepada pemberi pinjaman (*lender*) sesuai dengan kriteria yang disetujui *lender*.

Akan tetapi disitu terlihat bahwa laporan-laporan yang dihasilkan memang ditujukan kepada pihak-pihak luar tertentu. Laporan-laporan yang dihasilkan dan disampaikan kepada pihak-pihak di luar entitas pemerintah berbeda-beda sesuai dengan kepentingannya. Bahkan laporan keuangan yang ditujukan kepada *lender* oleh proyek berbantuan luar negeri juga sesuai dengan permintaan *lender*. Laporan-laporan yang dibuat tersebut ternyata belum sesuai dengan standar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia selama ini belum dapat dikatakan sebagai sistem informasi akuntansi keuangan, dan informasi keuangan yang dihasilkan juga belum dapat dikatakan sebagai laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga sistem pencatatan ini belum dapat disebut sistem akuntansi (Jamason Sinaga, Ak.). Oleh karena itu, hal inilah yang menyebabkan dampak pada laporan keuangan yang dibuat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pemerintah memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

2.2. Hipotesis

1. Penerapan sistem akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan sebagaimana tertuang dalam surat edaran

ketua Bapepam Nomor: SE-02/PM/2002 (Bapepam, 2002:5), adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas dan arus kas organisasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama. Oleh karena itu, agar laporan keuangan bisa menghasilkan tujuan yang diinginkan, yakni laporan keuangan yang bisa memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Nugraheni dan Subaweh, 2008:48), maka organisasi memerlukan suatu sistem pengolah data atau sistem akuntansi, karena sistem pengolah data atau sistem akuntansi inilah yang bisa menghasilkan informasi keuangan yang baik.

Apabila hal ini dikaitkan dengan laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah, yang notabene merupakan salah satu organisasi atau instansi pemerintah pusat maka untuk bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik, hal ini diperlukan penerapan sistem akuntansi pemerintah pusat yang jelas pula.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Penerapan sistem akuntansi pemerintah pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Stasiun Klimatologi Jawa Tengah.

2. Pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap laporan keuangan adalah pada tingkatan sedang/cukup.

Menurut penelitian Nugraheni dan Subaweh (2008) yang menganalisis

penerapan sistem akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan di Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan penerapan sistem akuntansi di Inspektorat Jenderal akan berpengaruh/berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 0.385 satuan. Artinya bahwa pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintahan di Inspektorat Jenderal terhadap kualitas laporan keuangan adalah pada tingkat sedang.

Apabila hal ini dikaitkan dengan organisasi/instansi pada Stasiun Klimatologi Semarang, yang notabene sama-sama organisasi atau instansi pemerintahan maka dampak penerapan sistem akuntansi pemerintahan terhadap laporan keuangan pada Stasiun Klimatologi Semarang adalah juga diindikasikan pada tingkat sedang.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H2: Pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah pusat terhadap laporan keuangan pada Stasiun Klimatologi Jawa Tengah adalah pada tingkat sedang/cukup.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan studi populasi atau sensus, yaitu penelitian yang menggunakan semua elemen yang ada dalam populasi untuk diteliti. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu semua pegawai bagian keuangan BMKG Jawa Tengah yang berjumlah 30 orang.

3.2. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

3.3. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi dengan program SPSS 21.

Persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = bX + e$$

Keterangan :

X	=	Sistem Akuntansi PP
Y	=	Laporan Keuangan
b	=	Koefisien variabel
e	=	error

Uji t

Uji t yaitu untuk menguji signifikansi variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan (Ghozali, 2013):

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, kalau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika angka signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

Persamaan regresi ini dibentuk dari pengaruh antara variabel sistem akuntansi pemerintah pusat terhadap laporan keuangan. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 (Lihat pada Lampiran / Appendix)

Dari variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = 0,485 X_1$$

$B = 0,485$ (positif), artinya terdapat pengaruh positif antara variabel sistem akuntansi pemerintah pusat terhadap laporan keuangan. Semakin baik sistem

akuntansi pemerintah pusat maka semakin baik pula laporan keuangannya.

Uji Hipotesis/Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual/parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari Tabel 4.1 diperoleh nilai t dari variabel sistem akuntansi pemerintah pusat sebesar 4.713 lebih besar dari t tabel. Adapun signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa sistem akuntansi pemerintah pusat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis 1 diterima. Sedangkan pengaruh sistem akuntansi pemerintah pusat terhadap laporan keuangan adalah cukup/sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,485 (positif), sehingga dengan demikian hipotesis 2 diterima.

4.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, pada uji hipotesis pertama yang mengatakan bahwa sistem akuntansi pemerintah pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan terbukti diterima. Hasil ini dibuktikan dengan olah data melalui program SPSS yang mana besaran nilai t_{hitung} sebesar 4.713 dengan taraf signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem akuntansi pemerintah pusat. Semakin baik sistem akuntansi pemerintah pusat maka semakin baik pula laporan keuangan di BMKG Jawa Tengah. Jadi kantor seperti halnya BMKG yang memiliki sistem akuntansi pemerintah pusat yang baik, akan berusaha keras untuk mempunyai sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan peraturan undang-undang, memiliki sistem informasi yang akuntabel

dan auditable, serta sistem informasi yang bisa menyusun program dan evaluasi guna pembuatan laporan keuangan dengan lebih baik.

Hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa pengaruh sistem akuntansi pemerintah pusat terhadap laporan keuangan pada BMKG Jawa Tengah adalah cukup/sedang. Hasil ini dibuktikan dengan tingkat koefisien regresi sebesar 0,485 bertanda positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pemerintah pusat memiliki pengaruh sedang/cukup terhadap laporan keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan metode regresi linier dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pemerintah pusat memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan pada BMKG Jawa Tengah. Hasil ini dibuktikan dengan hasil olah data melalui program SPSS yang mana besaran nilai t_{hitung} sebesar 4.713 dengan taraf signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem akuntansi pemerintah pusat.
2. Pengaruh sistem akuntansi pemerintah pusat terhadap laporan keuangan pada BMKG Jawa Tengah adalah cukup/sedang. Hasil ini dibuktikan dengan tingkat koefisien regresi sebesar 0,485 bertanda positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pemerintah pusat memiliki dampak sedang/cukup terhadap laporan keuangan.

Lampiran / Appendix

Tabel 4.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.794	4.710		4.627	.000
Penerapan SAPP	.485	.103	.665	4.713	.000

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Bagian Anggaran 075. (2010). *Laporan Keuangan*. BMKG Jawa Tengah
- Bapepam No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000.
- Bapepam No: SE-02/PM/2002 (Surat Edaran Ketua Bapepam)
- Bastari, Imam, 2004. *Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai Wujud Reformasi Manajemen Keuangan Daerah*.
- Boockholdt J.L., LI, David, H. (1991). *Accounting Information Syatems. Transaction Processing and Controls; Revised Edition*, Boston: Richard D. Irwin.
- Fess, Philip E., Warren Carls S. (1990). *Accounting Principles: 16th Edition*, Cincinatti: South Western Publishing Co.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamason Sinaga, Ak., Akuntan Anggota IAI dan Anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintah.
- Nugraheni & Subaweh. (2008). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis No.1 Vol. 13

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Ratih Kusumastuti

Sebagai

PEMAKALAH

dengan judul

PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH PUSAT (SAPP)
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA/BMKG JAWA TENGAH

dalam

1st National Conference on Business, Management, and Accounting

"Bridging the gap between Theory and Practice"

Universitas Pelita Harapan

Karawaci, 19 Maret 2015



Drs. David Widhandojo, B.Sc., Ph.D
Assoc. Dean Fakultas Ekonomi



Dr. Sabrina O. Sihombing, S.E., M.Bus
Ketua Panitia